

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Hukum Empiris.⁶⁰ Dalam metode ini, peneliti akan mengevaluasi masalah-masalah hukum yang terkait dengan konsep hukum sebagai entitas sosial yang berperan dalam kehidupan masyarakat, atau sebagai makna simbolik yang diwujudkan dalam dan dari tindakan dan perilaku sosial masyarakat.

Kemudian pendekatan yang penulis gunakan adalah sosiologis yaitu pendekatan yang memiliki fokus pembahasan mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan masyarakat.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penulis akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian akan penulis jadikan tempat untuk melaksanakan penelitian yaitu di Desa Kalilanang Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan tempat tersebut memiliki fenomena yang sama dengan yang objek yang akan penulis teliti. Selain itu lokasi penelitian cukup mudah terjangkau oleh penulis. Sehingga hal-hal tersebut akan membantu penulis untuk dengan leluasa

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I, Cet. XXIV* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 11.

⁶¹ Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 151.

memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti merupakan keadaan atau keberadaan peneliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan tempat atau lokasi penelitian. Hal ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mengamati setiap perilaku objek dan fenomena dari objek penelitian akan penulis teliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.⁶²

1. Sumber Data Primer

Observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat (Pak asmundi, pak randi, pak zainal dan pak rian, dan lain-lain), mengenai pelaksanaan tradisi *Ruwatan* di Desa Kalilanang Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.⁶³

2. Sumber Data Sekunder

Diantaranya diambil dari buku-buku, jurnal, dokumen, artikel yang ada kaitannya dengan tema pembahasan yaitu mengenai tradisi *Ruwatan*.⁶⁴ Sumber data sekunder telah penulis cantumkan pada daftar pustaka.

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 11.

⁶³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104.

⁶⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 7

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan pendekatan dengan tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam ketiga bagian atau tiga pendekatan tersebut peneliti akan menemukan berbagai data yang sekiranya akan sesuai dan dapat valid dengan penelitian yang peneliti ajukan. Berikut beberapa penjelasan tentang ketiga pendekatan tersebut yaitu:

1. Wawancara

Proses pengumpulan data dengan menggunakan konsep wawancara ialah suatu keadaan dimana peneliti akan melontarkan sejumlah pertanyaan yang telah peneliti konsep sebagai bahan dalam penelitian ini yang berasal dari fokus penelitian sehingga mampu menjawab fokus penelitian tersebut. Yang kemudian peneliti akan memperoleh respon berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁶⁵

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan yaitu mendapat informasi yang akurat dari orang yang berkompeten pada bidangnya. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview guide (panduan wawancara) untuk memperoleh informasi dari responden-responden yang terdapat relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.⁶⁶

2. Observasi

Pendekatan yang kedua yaitu dengan menggunakan pendekatan

⁶⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 270.

⁶⁶ Suharsimi, *Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 70.

observasi yaitu dengan melihat secara langsung keadaan di lapangan. Hal ini memudahkan peneliti untuk menentukan tempat waktu dan sejumlah fokus yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga dalam observasi ini peneliti harus langsung terjun ke lapangan untuk melihat berbagai fenomena yang akan peneliti lakukan.

beberapa penjelasan yang peneliti kejar pada pendekatan kedua ini yaitu berusaha mengetahui apa yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut. selain itu mencoba untuk bertemu dan berkomunikasi langsung dengan tokoh masyarakat. Dalam hal ini yang di maksud dengan tokoh masyarakat secara khusus sesepuh desa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar, sumber data tertulis atau gambar dapat berbentuk dokumen resmi, buku, arsip, dokumen pribadi, dan foto yang terkait dengan permasalahan penelitian. Penggunaan atau kemanfaatan dalam menggunakan pendekatan dokumentasi ialah untuk mengabadikan suatu fenomena dalam penelitian yang peneliti lakukan.⁶⁷

Hal ini tentu sangat dibutuhkan dalam keabsahan data yang akan peneliti tuliskan sebagai hasil penelitian, sehingga posisi dokumentasi adalah hal yang penting dalam penelitian.⁶⁸

Data yang peneliti kejar pada tahap dokumentasi ini yaitu data berupa

⁶⁷ Djam'an Satori Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

⁶⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008), 246

arsip-arsip atau tulisan-tulisan yang tentang aturan di desa tersebut yang mengatur tentang pandangan masyarakat terhadap tradisi ruwat sebagai syarat perkawinan dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah. Tentu upaya ini akan sangat membantu peneliti dalam memperoleh keabsahan data hasil penelitian peneliti.

F. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Nasution bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁹

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum,

⁶⁹ Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca dalam memahami hasil penelitian yang penulis jabarkan dalam penelitian yang penulis lakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.⁷⁰ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teliti dan sistematis baik dalam tahap persiapan penelitian, pelaksanaan hingga sampai pada tahap analisis data yang telah terkumpul.⁷²

⁷⁰ Abdul Fatah, *metode Kualitatif* (Bandung: Maghfirah Pustaka), 121.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 246-252.

⁷² Malik M. Thaha, *Pelayanan Bimbingan*, (Jakarta: Balai Penelitian, 2019), 236.

Pada penelitian peneliti memilih konsep trigulasi sebagai alat dalam pengecekan keabsahan data yang telah peneliti kumpulkan di lapangan. Berikut penjelasanya:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.